

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Terminal merupakan simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum antara lain berupa tempat untuk naik turun penumpang dan bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Perhubungan Darat menjelaskan fungsi terminal angkutan jalan antara lain: (www.perencanaankota.blogspot.co.id: 6 November 2013).

1. Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan yang satu ke moda yang lain, tempat tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (ruang tunggu, papan informasi, toilet, toko, loket, restoran, dll) serta fasilitas parkir bagi kendaraan pribadi
2. Fungsi terminal bagi operator bus, adalah untuk pengaturan pelayanan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi awak bus dan fasilitas pangkalan.
3. Fungsi terminal bagi pemerintah, antara lain adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk manata lalu lintas dan menghindari kemacetan,

sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus kendaraan umum.

Terminal Tirtonadi merupakan terminal yang berada di Kota Surakarta. Sebelum dilakukan revitalisasi terminal Tirtonadi memiliki luas lahan seluas \pm 35.500 m. Dengan daya tampung \pm 150 bus, tetapi realisasinya pelayanan pada tahun 2008 rata-rata 2.983 bus perhari. Tingkat kepadatan pengunjung yang datang rata-rata 11.888 orang per hari. (unit pelaksanaan teknis dinas terminal tirtonadi, 2008).

Tingkat kepadatan yang tinggi dari pertumbuhan jumlah armada yang masuk dan keluar Terminal mengakibatkan kemacetan baik di dalam terminal maupun di pintu kedatangan dan pintu keberangkatan bus. Jika ditinjau dari jumlah pertumbuhan kendaraan serta pengunjung, maka Terminal Tirtonadi diperkirakan tidak akan mampu menampung meningkatnya armada bus dan banyaknya lonjakan jumlah pengunjung tersebut.

Revitalisasi merupakan langkah Pemerintah Kota Surakarta untuk mengatasi *overload* di terminal. Perbaikan dimulai dari tahun 2009 hingga sekarang yang menfokuskan kenyamanan dan keamanan penumpang dengan tersediannya fasilitas-fasilitas bagi penumpang. Pasca dirsemikan pada tanggal 27 Desember 2016, infrastruktur dan fasilitas di terminal menjadi lebih baik. Beberapa infrastruktur pendukungnya mengadopsi sistem operasional yang diterapkan di bandara, seperti boarding pass. Fasilitas-fasilitas yang tersedia sekarang meliputi ruang tunggu yang nyaman dilengkapi penyejuk udara atau *air conditioner* (AC) dan layar monitor. Selain itu, di terminal juga dilengkapi

fasilitas ruang merokok, ruang untuk ibu menyusui, klinik kesehatan dan kios. Terdapat 155 kios yang terdiri dari kios warung makan, toko kelontong, toko obat herbal, toko pakaian, *counter handphone* dan depot jamu, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh penumpang (unit pelaksanaan teknis terminal tirtonadi, 2018).

Kondisi terminal yang menjadi lebih baik ini tidak diikuti dengan membaiknya nasib para pedagang yang berada di terminal tersebut. Berdasarkan Warta Solopos yang diterbitkan tanggal 30 Juli 2016 dengan judul “Pedagang Terminal Tirtonadi Keberatan Bayar Retribusi, Ini Alasannya” pedagang mengeluhkan turunnya pendapatan sejak pembangunan terminal. Salah satu yang menjadikan faktor penurunan jumlah pembeli karena banyak penumpang yang memilih naik atau turun di luar terminal dibandingkan masuk ke terminal. Hal ini disebabkan karena jarak antara pemberhentian bus dengan pintu keluar jauh. Selain itu pengunjung juga beranggapan bahwa harga barang yang dijual di kios setelah direvitalisasi memiliki harga yang mahal dibandingkan sebelum adanya revitalisasi . Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Dampak Revitalisasi Terminal Tirtonadi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Terminal Tirtonadi “

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi Terminal Tirtonadi?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Terminal Tirtonadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya Revitalisasi Terminal Tirtonadi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Terminal Tirtonadi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan bahan pertimbangan bagi bappeda Surakarta terkait dengan perencanaan pembangunan daerah, terutama mengenai tata kota.

2. Memberikan bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran dinas perhubungan kota Surakarta dalam rangka pelaksanaan revitalisasi Terminal Tirtonadi Surakarta dalam menentukan kebijakan selanjutnya terutama kebijakan yang terkait dengan penataan pedagang kios di Terminal Tirtonadi.
3. Bagi masyarakat pedagang di terminal Tirtonadi terutama mengenai dampak revitalisasi terhadap usahannya sehingga dapat mencari cara bagaimana supaya usahannya tetap berjalan sebagaimana mestinya.
4. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat bagi yang membacanya.

E. Metode Analisis Data

Uji *Paired sample T-test* digunakan untuk menguji tujuan penelitian pertama yaitu apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang kios sebelum dan sesudah terjadi revitalisasi terminal. Uji *Paired sample T-test* sendiri digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001).

Metode analisis regresi linier berganda metode Ordinary Least Square (OLS) digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian kedua, yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, dengan formulasi sebagai berikut (Gujarati, 2012):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D_1 + e_i$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan Pedagang
 β_0 : Konstanta
 X_1 : Modal (Rupiah)
 X_2 : Jam Kerja (Jam)
 X_3 : Tenaga Kerja (Orang)
 X_4 : Pengalaman (Tahun)
 D_1 : Lokasi kios (0 jika lokasi tidak strategis dan 1 jika lokasi strategis)
 e_i : Variabel pengganggu

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendiskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pendapatan yang didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, metode analisis data serta pengujian *pairedsampletest*.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data beserta dengan interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**